BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif menjadi salah satu alternatif strategi dalam mengoptimalkan potensi UMKM sekaligus menanggulangi kemiskinan. Dalam hal ini, zakat produktif tidak hanya menjadi bentuk ibadah, tetapi juga instrumen sosial-ekonomi. Pendekatan ini menekankan sinergi antara prinsip syariah, manajemen kontemporer, dan nilai-nilai pemberdayaan sosial (Yasdar 2024). Strategi pemberdayaan yang berkualitas akan mencakup identifikasi kebutuhan mustahik, pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, pendampingan berkelanjutan, hingga evaluasi berbasis *empowerment index* (Ermawati, Moh.Sodikin, and Supeni 2022).

Di sisi lain, UMKM sendiri memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor ini menyerap sekitar 123,3 juta tenaga kerja dan menyumbang lebih dari 60,5% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional(Tambunan 2023). Sayangnya, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan dan penguasaan teknologi, serta resistensi terhadap perubahan (Octiva et al. 2024). Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM tidak bisa hanya mengandalkan dukungan pemerintah, tetapi membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk lembaga filantropi seperti Lembaga Amil Zakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Zakat produktif adalah bentuk pendistribusian zakat yang diarahkan untuk membangun kapasitas ekonomi mustahik. Tidak hanya sekedar memberikan bantuan konsumtif, tetapi menciptakan dampak jangka panjang melalui pemberdayaan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang menjadikan zakat sebagai instrumen keadilan sosial, seperti yang termaktub dalam QS. At-Taubah ayat 60, yang menyebutkan golongan-golongan yang berhak menerima zakat untuk mengentaskan kesenjangan sosial (Mahmudah and Susilo 2023). Zakat produktif juga dapat menjadi sarana pembangunan ekonomi umat yang berkelanjutan, terutama apabila strategi pendistribusiannya tepat sasaran dan berbasis kebutuhan (Anam & Afriyanti, 2024).

Program Amal *Preneur* merupakan program yang di luncurkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Amal Salman pada 10 Februari 2024. Dengan *tagline* **"*Mustahik* Bangkit",** program ini dirancang untuk memberikan pendampingan dan permodalan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam sektor kuliner (F&B), kriya, dan agribisnis. Fokus dari program ini adalah membina mustahik agar mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan hingga mencapai kemandirian *finansial.* Program pendukung lainnya, Rumah Amal Salman juga menghadirkan Amal *Preuner Academy* sebagai wadah edukatif yang bertujuan meningkatkan usaha mustahik.

Meskipun program ini hadir untuk pertama kalinya, antusiasmenya telah mencapai 236 UMKM di wilayah Jawa Barat. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada strategi pemberdayaan yang dijalankan oleh

lembaga. Dalam konteks zakat produktif, strategi yang matang menjadi krusial agar mustahik tidak hanya terbantu secara temporer, tetapi benar-benar dapat berkembang menjadi pelaku usaha yang mandiri.

Gambar 1.1. Peserta Amal *Preuner Academy*

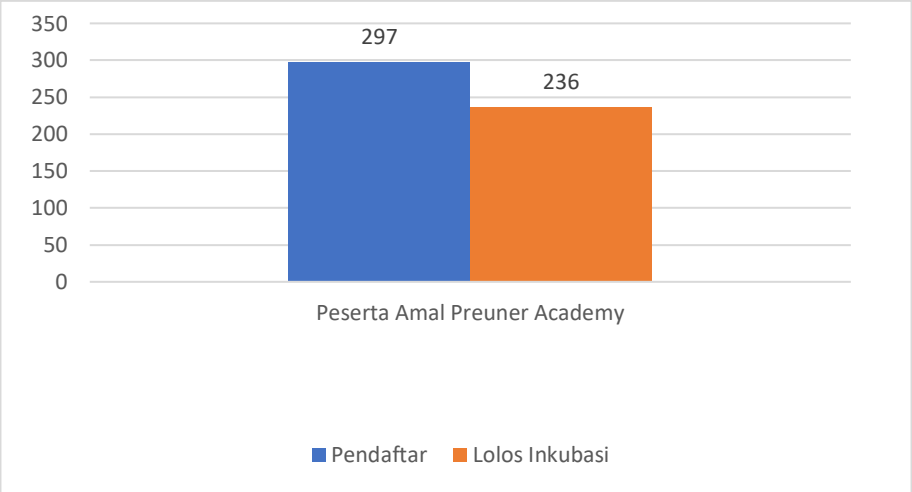

Sumber: Rumah Amal Salman, 2024

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa efektivitas zakat produktif sangat bergantung pada kualitas perencanaan strategi dan keberlanjutan program. Dalam konteks ini, keberhasilan program dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan mustahik, kemandirian usaha, dan perubahan status mustahik menjadi muzaki (Hafizd, Khoirudin, and Anwar 2023a). Namun, sebagian program pemberdayaan UMKM berbasis zakat belum sepenuhnya efektif karena tidak memenuhi indikator pemberdayaan secara menyeluruh.

Mengacu pada realitas tersebut, serta melihat bahwa Program Amal *Preneur* merupakan program baru dan belum banyak dikaji secara akademik, maka diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh LAZNAS Rumah Amal Salman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau *mix metod* dengan judul: **"Strategi Pemberdayaan UMKM melalui Zakat Produktif (Studi Kasus pada Program Amal *Preuner* di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Amal Salman)".**

B. Identifikasi Masalah

1. Meskipun Program Amal *Preneu*r ini terlihat memberikan dampak yang signifikan, belum diketahui strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Rumah Amal Salman.
2. Belum tersedia data evaluatif yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) dari pelaksanaan Program Amal *Preneu*r ini.
3. Diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik melalui program ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Program Amal *Preneur* yang merupakan bentuk pendayagunaan zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Amal Salman.
2. Fokus penelitian adalah strategi pemberdayaan UMKM yang diterapkan melalui program tersebut.

3. Subjek penelitian terbatas pada pihak internal Rumah Amal Salman dan beberapa peserta pemberdayaan, baik melalui wawancara langsung maupun telaah dokumen resmi.
4. Penelitian ini tidak membahas aspek akuntansi, hukum, atau regulasi zakat, melainkan hanya berfokus pada strategi pemberdayaan ekonomi berbasis ekonomi syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi Rumah Amal Salman dalam upaya pemberdayaan UMKM melalui Zakat Produktif?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan UMKM oleh Rumah Amal Salman dalam Program Amal *Preneur*?
3. Apa saja kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman dari strategi pemberdayaan Program Amal *Pruneur*?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Rumah Amal Salman dalam memberdayakan UMKM binaannya melalui Program Amal *Preneur.*
2. Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi yang dilakukan Rumah Amal Salman dalam menjalankan Program Amal *Preneur.*
3. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal melalui pendekatan analisis SWOT guna mengetahui efektivitas strategi pada Program Amal *Preneur*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu, khususnya di bidang ekonomi Islam dan manajemen zakat produktif. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai strategi pemberdayaan UMKM berbasis zakat produktif, serta dapat menjadi acuan bagi studi-studi selanjutnya yang menyoroti efektivitas program filantropi Islam dalam meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Salman

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi dalam menjalankan Program Amal *Preuner* atau program serupa yang berkaitan dengan zakat produktif. Dalam hal ini tujuan untuk mengembangkan usaha mustahik lebih efektif dan mencetak muzaki baru.

   3. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan

      Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sinergi antara sektor zakat dan pemberdayaan UMKM secara nasional.

   4. Bagi Akademisi dan Peneliti

      Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian, khususnya yang berfokus pada pemberdayaan UMKM. Peneliti juga dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

memperdalam ilmu ekonomi bidang filantropi dan dapat mengenal lebih dekat zakat produktif yang tentunya akan menjadi pembahasan yang terus dikembangkan.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Penelitian						
	2025						
	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt
Penyusunan Proposal	x	x	x				
Seminar proposal			x				
Pengumpulan Data	x	x	x	x			
Pengolahan dan Analisis Data				x	x	x	
Penulisan Laporan				x	x	x	
Penyusunan Skripsi Final dan Ujian Skripsi				x	x	x	
Revisi Skripsi							x

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bab I: Pendahuluan

   Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian dilakukan, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta jadwal pelaksanaan penelitian agar ke depan penelitian dapat dilaksanakan dengan tepat waktu.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka Bab ini menyajikan landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Di dalamnya dibahas konsep-konsep yang relevan, seperti zakat produktif, strategi pemberdayaan ekonomi dan penelitian terdahulu yang sangat membantu dalam perumusan proposal skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Selain itu ada kerangka berpikir yang membantu arah pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan.

3. Bab III: Metodologi Penelitian

   Bab ini menguraikan pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, serta keabsahan data. Dengan adanya metodologi penelitian ini memudahkan peneliti untuk melalui tahap penelitian yang kongkret dan sistematis.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

   Bab ini nantinya akan memuat temuan penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Seluruh data dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, dilakukan pembahasan secara kritis dengan mengacu pada teori dan temuan terdahulu, serta analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari strategi pemberdayaan UMKM pada Program Amal *Pruneur* di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Amal Salman.

5. Bab V: Penutup

   Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Riset yang dilakukan mempertimbangkan hasil, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG